

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM  
(Studi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta)**

**Norsain<sup>1</sup>**

**Dina Kurniawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Wiraraja  
*Sain\_unija@yahoo.co.id*

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Wiraraja  
*dinanaya@gmail.com*

**ABSTRACT**

*The use of financial information through financial statements as a result of an accounting process in a company is important information in analyzing the long-term investment returns. Through this analysis, investors will be able to assess the company's profitability, quality of management performance, and prospects of the company. The type of data used in this study is panel data, which is a combination of cross section and time series, financial report data of 45 companies that become the research sample for the period 2010 to 2013. The data sources used in this study are secondary data, namely data in the form of documents and information related to the object of research published by the Indonesia Stock Exchange through the authority of the Capital Market Information Center accessed from the official website of the IDX After the data is collected, the data is analyzed using the EViews program for the panel data type. Beginning with the analysis of model selection, then proceed with the classical assumption test. Research results Variable X1 Price Earning Ratio (PER), has no effect on variable Y (stock return), Variable X2 Price to Book Value (PBV) is having a significant impact on variable Y (stock return), Variable X3 Return on Assets (ROA) has a significant effect on variable Y (stock return). Simultaneously the variables PER, PBV, ROA have a significant impact on the level of  $\alpha = 10\%$ .*

**Keywords:** PER, PBV, ROA, Stock Return

**PENDAHULUAN**

Penggunaan informasi akuntansi melalui laporan keuangan sebagai hasil dari sebuah proses akuntansi dalam perusahaan merupakan suatu informasi yang penting dalam menganalisis keuntungan investasi dalam jangka panjang. Melalui analisis keuangan, investor akan dapat menilai kemampuan profitabilitas perusahaan, kualitas kinerja manajemen, serta prospek perusahaan dimasa depan.

Penelitian penggunaan informasi akuntansi sebelumnya dilakukan oleh Raharjo (2006) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 dengan periode pengamatan tahun 2000 sampai tahun 2003. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap return. Penelitian yang dilakukan

oleh Basuki (2006) mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur menggunakan periode pengamatan selama satu tahun, tahun 2003. Hasil penelitiannya ditemukan bahwa Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Kedua penelitian diatas ditemukan perbedaan hasil yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), sedangkan Price to Book Value (PBV) ditemukan hasil yang samayaitusama-samatidakberpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan fenomena ini, penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruh kandungan informasi akuntansi terhadap return saham. Adanya berbagai perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Asset (ROA) terhadap return saham dengan judul "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta.

### Pengembangan Hipotesis

**H1.** *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return saham*

**H2.** *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return saham*

**H3.** *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return saham*

**H4:** *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Asset* (ROA), berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

### Metode Penelitian

Penelitian ini untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh rasio keuangan yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu seluruh perusahaan yang masuk LQ 45 periode 2010 sampai dengan 2013

Peneliti menggunakan model penelitian analisis regresi data panel dengan program EVIEWS. Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_1 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

dimana,

Y = Return saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Faktor-Faktor yang mempengaruhi return saham

$u$  = eror

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pemilihan Model**

**Tabel 4-1**  
Fixed Effect Model

Dependent Variable: RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/30/14 Time: 14:49  
 Sample: 2010 2013  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 45  
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.341146	Mean dependent var	0.369312
Adjusted R-squared	0.106554	S.D. dependent var	0.868783
S.E. of regression	0.821193	Akaike info criterion	2.667062
<b>Sum squared resid</b>	<b>89.01533</b>	Schwarz criterion	3.518517
Log likelihood	-192.0356	Hannan-Quinn criter.	3.012291
F-statistic	1.454209	Durbin-Watson stat	1.925348
Prob(F-statistic)	0.050969		

Sumber: output regresi panel data evIEWS 7

Pemilihan Model *Fixed Effect* dan Random Effect dengan Uji F atau Chi Kuadrat

**Tabel 4-2**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: DATAFIXED  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.546063	(44,132)	0.0310
Cross-section Chi-square	74.816854	44	0.0026

Hasil analisis diatas menunjukkan baik F test maupun Chi-square signifikan (p-value 0,000 lebih kecil dari 5%) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, maka model mengikuti *Fixed Effect*.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Moltikolinearitas**

pada tabel 4-6 dapat dilihat nilai koefisien korelasinya antar variabel

independen dibawah 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

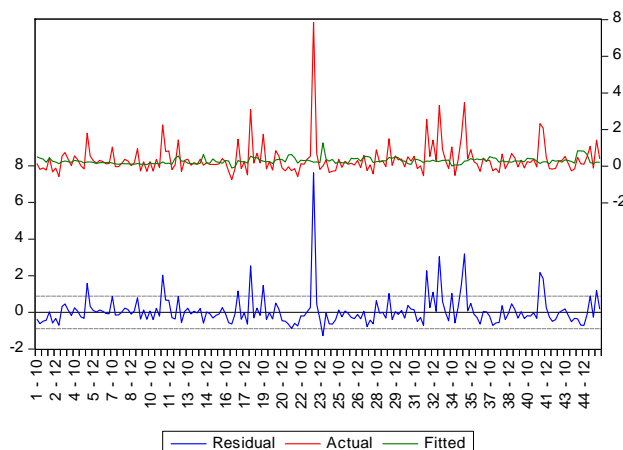
**Uji Heteroskedasitas**

pada tabel 4-7 dapat dilihat residualnya tidak membentuk suatu pola tertentu (residual cenderung konstan), maka tidak terjadi heteroskedasitas.

**Tabel 4-6**

	PER	PBV	ROA
PER	1.000000	0.249564	0.016277
PBV	0.249564	1.000000	0.518174
ROA	0.016277	0.518174	1.000000

**Tabel 4-7**



Sumber: output regresi panel data eviews 7

**Uji Auto korelasi**

.Dependent Variable: RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/06/14 Time: 12:42  
 Sample: 2010 2013  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 45  
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

**Effects Specification**

**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.341146	Mean dependent var	0.369312
Adjusted R-squared	0.106554	S.D. dependent var	0.868783
S.E. of regression	0.821193	Akaike info criterion	2.667062
Sum squared resid	89.01533	Schwarz criterion	3.518517
Log likelihood	-192.0356	Hannan-Quinn criter.	3.012291
F-statistic	1.454209	Durbin-Watson stat	1.925348
Prob(F-statistic)	0.050969		

Sumber: output regresi panel data evIEWS 7

Dari hasil estimasi, diketahui bahwa DW statistik cukup besar, yakni sebesar 1.925348 ( $1.5 < DW \text{ Stat} < 2,5$ ). Hal ini mengindikasikan pada model tsb tidak mempunyai masalah autokorelasi.

**Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis**

**Uji T (Uji Parsial)**

**Uji T (Uji Parsial)**

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

c.

- a. Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel: jika statistik t-hitung < statistik t-tabel, maka H<sub>0</sub> diterima. Jika statistik t-hitung > statistik t-tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>1</sub> diterima).
- b. Berdasarkan probabilitas: jika probabilitas >5%, maka H<sub>0</sub> diterima dan jika probabilitas <5% maka H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>1</sub> diterima).

Dependent Variable: RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/30/14 Time: 14:49  
 Sample: 2010 2013  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 45  
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Sumber: output regresi panel data views 7

Dari hasil uji t, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER)

Dari tabel 4-9 signifikansi sebesar 0,0954, karena nilai signifikansinya > dari 0,05 maka berarti terima H0 dan tolak H1. Variable X1 (PER) tidak berpengaruh pada variable Y (return saham). Hasil ini menunjukkan bahwa PER tidak bermanfaat untuk memprediksi *return* saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa rasio PER belum mendapat perhatian serius dari investor untuk memprediksi *return*.

2. Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV)

Dari tabel 4-8 signifikansi sebesar 0,0287, karena nilai signifikansinya < dari 0,05 maka berarti tolak H0 dan terima H1. Variable X2 (PBV) berpengaruh pada variable Y (return saham). Tingkat rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor. Apabila perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya *return* saham akan meningkat pula.

3. Variabel X3 *Return on Asset* (ROA)

Dari tabel 4-8 signifikansi sebesar 0,0264, karena nilai signifikansinya < dari 0,05 maka berarti tolak H0

dan terima H1. Variable X3 (ROA) berpengaruh pada variable Y (return saham). Tabel 4-8, bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, berarti semakin besar nilai ROA maka akan semakin besar pula *return* yang akan diterima oleh pemegang saham. ROA seringkali disebut sebagai rentabilitas ekonomi, karena dapat memberikan informasi seberapa efisiennya perusahaan dalam melakukan usahanya. ROA yang tinggi menunjukkan seberapa baik dan efisiennya manajemen perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka rasio ROA akan semakin tinggi. Semakin tingginya ROA menunjukkan nilai

perusahaan semakin baik sehingga harga saham pun akan naik pula. Dengan begitu return yang diterima pemegang saham akan meningkat. Maka dapat diambil kesimpulan variable ROA berpengaruh positif terhadap variable *return* saham.

#### Uji F (Uji Simultan)

Selanjutnya pengujian secara serentak (bersama-sama), ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini melibatkan ketiga variable (X1,X2,X3) terhadap variable Y. Pengujian secara serentak menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-stat dengan F-tabel.

Hipotesis:

H0 :  $b_i = 0$ , Xi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau model tidak fit

H0 :  $b_i \neq 0$ , Xi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau model fit

Tolak H0 jika  $prob < \alpha$

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4-10**

Dependent Variable: RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/30/14 Time: 14:49  
 Sample: 2010 2013  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 45  
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.088566	0.239783	-0.369360	0.7125
PER	-0.009919	0.005905	-1.679827	0.0954
PBV	0.079081	0.035747	2.212229	0.0287
ROA	0.023179	0.010322	2.245584	0.0264

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.341146	Mean dependent var	0.369312
Adjusted R-squared	0.106554	S.D. dependent var	0.868783
S.E. of regression	0.821193	Akaike info criterion	2.667062
<b>Sum squared resid</b>	<b>89.01533</b>	Schwarz criterion	3.518517
Log likelihood	-192.0356	Hannan-Quinn criter.	3.012291
F-statistic	1.454209	Durbin-Watson stat	1.925348
Prob(F-statistic)	0.050969		

Sumber: output regresi panel data views 7

Hasil pengolahan data pada table 4-9 bahwa variable independen PER, PBV, dan ROA mempunyai signifikansi Prob (F-Stat) sebesar 0,050 dengan tingkat signifikansi  $\leq$  dari 0,05. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama berpengaruh secara signifikan pada level  $\alpha = 10\%$ .

**Koefisien determinasi  $R^2$**

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien adalah antara nol sampai

dengan satu dan ditunjukkan dengan nilai *adjusted*  $R^2$ . Berdasarkan hasil pengolahan data padatable 4-9 nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,341 atau 34,10%. Artinya variasi perubahan nilai *return* saham (Y) dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER), Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV), Variabel X3 *Return on Asset* (ROA) sebesar 34,10%, sedangkan sisanya sebesar 65,90% dijelaskan oleh faktor lain termasuk eror.



Tabel 4.11  
Hasil Enterpretasi

Estimation Command:

=====

LS(CX=F) RETURN PER PBV ROA

Estimation Equation:

=====

RETURN = C(1) + C(2)\*PER + C(3)\*PBV + C(4)\*ROA + [CX=F]

Substituted Coefficients:

=====

RETURN = -0.0885663641651 - 0.00991897155277\*PER +  
0.0790810574964\*PBV + 0.0231791313096\*ROA + [CX=F]

Sumber : Data diolah Eviews 0.7

Persamaan regresi panel *return* saham = -0.088566 - 0.009919\*per + 0.079081\* pbv + 0.023179 \* roa. Artinya, ketika PER,PBV, dan ROA bernilai Nol, maka nilai *return* saham sebesar-0.088566. Koefisien b1 = 0.009919, artinya jika variable PER ditingkatkan 1, maka *return* saham akan menurun.0009919. Koefisien b2 = 0.079081, artinya jika PER nilainya tetap dan variabel PBVditingkatkan 1, maka *return* saham akan meningkat 0.079081.Koefisien b3 = 0.023179, artinya jika PER dan PBV nilainya tetap dan variable ROA ditingkatkan 1, maka *return* saham akan meningkat 0.023179

### KESIMPULAN

Hasil penelitian memberikan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Variabel X1 *Price Earning Ratio* (PER), tidakberpengaruhpada variable Y (return saham),Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV)berpengaruhsignifikanpada

variable Y (return saham), Variabel X3 *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan pada variable Y (*returnsaham*). Secara simultan berpengaruh secara signifikan pada level  $\alpha = 10\%$ .

2. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,341 atau 34,10%. Artinya variasi perubahan nilai *return* saham (Y) dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabelX1 *Price Earning Ratio* (PER), Variabel X2 *Price to Book Value* (PBV), Variabel X3 *Return on Asset* (ROA)sebesar 34,10%, sedangkan sisanya sebesar 65,90% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh model.

### DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asser Turnover, Net Profit Margin Terhadap return saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Periode 2005-

- 2009). Skripsi S1. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Basuki, Ismu. 2006. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (2003)
- Brigham, Eugene F., Gapenski, Louis C., Daves, Phillip R., 1997, 'Intermediate Financial Management', 6th edition, The Dryden Press
- Jogiyanto, H. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ketiga. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Lesmana, Rico. 2001. Perkembangan Efisiensi Pasar Modal Indonesia: Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Akuntansi.
- Rahardjo, Budi 2005. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta.
- Sharpe, W. F., G. J. Alexander, dan J. V. Bailey. 1997. Diterjemahkan oleh Henry, N. A. Investasi. Edisi bahasa Indonesia. Jilid 2. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas, Edisi Keempat, UPPSTIMYKPN, Yogyakarta, 2005
- Wahyuni Peni Padan 2012, Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta
- Wahyuni, Wahyuni Peni Padan. 2012. pengaruh informasi keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi S1. Makassar. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.